

## PERSEPSI PENDAMPINGAN PERAN ANGGOTA KOPKAR TNI AD DALAM MELAKUKAN MANAJEMEN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN DI MASA PANDEMI

Taufik Hidayat<sup>1\*</sup>, Nuri Aslami<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
E-mail: <sup>1)</sup> [taufikhidayatinst@gmail.com](mailto:taufikhidayatinst@gmail.com), <sup>2)</sup> [nuriaslami@uinsu.ac.id](mailto:nuriaslami@uinsu.ac.id)

### Abstrak

Menurunnya angka pendapatan anggota Koperasi Karyawan (Kopkar) khususnya di ruang lingkup TNI AD dikarenakan dampak pandemi Covid-19. Sehingga tidak jarang anggota memanfaatkan koperasi sebagai wadah untuk mempertahankan perekonomian.. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan suatu gambaran mengenai kebahagiaan dan kemakmuran perekonomian serta dapat meningkatkan peran manajemen anggota TNI selama masa pandemi Covid-19. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan hasil. Berdasarkan pendekatan yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa kehadiran Kopkar TNI AD di masa pandemi Covid-19 secara signifikan membantu pemenuhan personil militer Indonesia dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari berupa kebutuhan makan dan pangan. Koperasi melakukan sistem unit simpan pinjam dalam membantu kebutuhan sehari-hari anggota TNI AD dan keluarga selama pandemi. Unit simpan dan pinjam dilakukan peminjaman dana selama satu bulan yang akan datang dilunasi dengan potongan biaya gaji bulanan setiap anggota. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa terwujudnya Koperasi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan anggota TNI AD dalam hal kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari guna menstabilkan usaha melalui manajemen program Kopkar Kodam 1/Bukit Barisan.

Kata Kunci: Peranan Manajemen Koperasi, Pemenuhan Kebutuhan, Mensejahterakan anggota TNI

### Abstract

The decline in income for Employee Cooperative (Kopkar) members, especially within the scope of the Indonesian Army (TNI), is a result of the Covid-19 pandemic's impact. As a direct consequence, it is not unavoidable for members to use cooperatives as a means for economic preservation. This study aims to gain a better understanding of the economy's happiness and prosperity and to strengthen the management function of TNI members during the Covid-19 pandemic. This research method is qualitative in nature and is primarily focused on data analysis by data reduction, data presentation, and results. The technique employed reveals that the presence of the Employee Cooperative of Indonesian Army during the Covid-19 pandemic contributed significantly in addressing the daily necessities of Indonesian military troops in the form of food and other necessities. The cooperative operates a savings and lending unit system to assist personnel of the Indonesian Army and their families with everyday necessities throughout the pandemic. Savings and loan units are monies borrowed for the following month and paid back by a monthly salary deduction for each member. Therefore, it can be concluded that the establishment of cooperatives to address the basic and daily needs of the community and members of the TNI AD in order to stabilize the business through the administration of the Employee Cooperative (Kopkar) Kodam 1/Bukit Barisan program.

Keywords: Cooperative Management Role, Fulfillment of Needs, Welfare of Military Members

## **1. PENDAHULUAN**

Selama Pandemi Covid-19 terjadi belakangan ini, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah mengumumkan dampak luar biasa dari Covid-19 ini dimana salah satunya yaitu dampak terhadap perekonomian (Sugianti & Anwar, 2021). Terjadinya penurunan pendapat dan pengeluaran secara spontan tanpa adanya pemasukan masyarakat. Kementerian Koperasi Pemerintah dan UMKM menyebutkan koperasi bergerak sesuai dengan sektor jasa dan manufaktur yang berdampak selama pandemi Covid-19. UMKM dan Koperasi melakukan beberapa upaya untuk mencegah permasalahan selama pandemi Covid-19. Seperti UMKM dan Koperasi sebagai penerima program subsidi pemerintah yaitu Kartu Pekerja, Subsidi biaya Listrik, dan Keluarga Harapan.

Pemerintah telah melakukan pengurangan pajak selama 6 bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai September 2020. Selain itu, terdapat penerbitan dan restruksi pembayaran dan pinjaman kemitraan (Balkis, 2021). Koperasi menjadi suatu bentuk usaha yang dapat menjanjikan kesejahteraan hidup masyarakat dengan efisiensi dan efektif suatu upaya membuat anggota TNI dapat meningkatkan sistem manajemen. Menurut UU tahun 1992 tentang koperasi bahwa koperasi menjadi satu kesatuan tata usaha seperti beberapa organisasi koperasi yang melaksanakan kegiatan sesuai dengan prinsip dan perekonomian, dimana Koperasi yang bertindak sesuai asas kekeluargaan. Tujuan Perkoperasian merupakan suatu usaha koperasi untuk memajukan dan mensejahterakan rakyat. Dikatakan bertujuan karena memobilisasikan anggota dan masyarakat yaitu dalam rangka mewujudkan tata ekonomi masyarakat yang maju, adil dan makmur sesuai dengan UUD 1945.

Koperasi dan UMKM adalah suatu perusahaan yang mengola beberapa peran untuk meningkatkan PDB (produk domestik bruto) dari negara yang berevolusi di era 4.0. Membangun perekonomian dapat dikaitkan tentang suatu sektor perusahaan di Indonesia. Koperasi di sekitar lingkungan TNI AD tidak lepas dari pengaruh pandemi Covid-19 dalam menurunnya angka pendapatan dan perekonomian untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Agar anggota terus bertambah, tidak jarang mereka menjadikan koperasi sebagai wadah menopang perekonomian.

Salah satu koperasi yakni Koperasi Kodam Kopkar 1/Bukit Barisan yang memiliki sistem kepengurusan koperasi secara terstruktur sehingga para anggota dapat melakukan pinjaman agar mendapatkan modal untuk membuka usaha atau menjaga perekonomian ditengah maraknya pandemi Covid-19. Penyusunan sistem koperasian di lingkungan TNI AD merupakan suatu tindakan lanjut dalam usaha pengambilan alih usaha anggota TNI AD. Suatu pengaplikasian perjanjian koperasi yakni pembentukan struktur usaha organisasi, kegiatan usahawan serta semangat partisipasi peserta koperasi yang lain.

Organisasi koperasi di TNI AD mengikuti perolehan kegiatan komersial oleh TNI sesuai Keputusan Komando TNI Nomor Perpang/93/XI I/2009. Organisasi koperasi dan menggunakan kepemilikan negara di TNI. Konsep TNI AD juga dijelaskan dalam pembangunan koperasi di TNI AD. TNI AD memiliki suatu usaha yang bermitra dengan koperasi pihak ketiga. Pemerintah mengambil tindakan langsung dari Kementerian Pertahanan militer Indonesia. Tentara Nasional Indonesia khususnya kelompok-kelompok ternama yang mempunyai kepentingan terhadap kesejahteraan anggota, prosedur kepemimpinan yang paling sempit adalah sekelompok koperasi di luar organisasi struktural yang mementingkan kepentingan Tentara Nasional Indonesia. rancangannya adalah Incopad

(pasukan utama Tentara Cartica), yang dibawah pscop (Pusat Kerjasama) Kotama, dan bagian terendah adalah Primcop (tim utama).

Kodam 1 / koperasi Bukit Kopera Barisan TNI AD terus-menerus mengatur kepercayaan dan kerjasama pelayanan terhadap niat konsumen adalah untuk memajukan kualitas dan kuantitas pelayanan dalam hal menciptakan kemudahan bagi anggota bagi konsumen. Dalam mensejahterakan keluarganya melalui koperasi pertanian. Pengurus koperasi harus memastikan bahwa kebutuhan konsumen/anggota teridentifikasi untuk memenuhi keinginan dan kepuasan serta kesejahteraan anggota (Sudja'i & Mardikaningsih, 2021). Manajemen koperasi harus mengukur kinerja badan usaha yang dimiliki. Informasi kinerja memungkinkan manajemen tim melakukan perbaikan untuk memenuhi tujuan kesejahteraan anggota. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai persepsi pendampingan peran anggota Kopkar TNI AD dalam melakukan manajemen peningkatan kesejahteraan di masa pandemi.

Dari latar belakang yang telah dirumuskan melalui permasalahan dalam penulisan ini adalah bagaimanakah peranan Koperasi TNI AD dalam melakukan manajemen koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dimasa Pandemi Covid-19?

## **2. LANDASAN TEORI**

### **2.1. Manajemen**

Menurut KBBI dapat diartikan sebagai suatu proses penggunaan SDM dalam daya proses keefektivan untuk mencapai sasaran. Manajemen merupakan suatu rencana, organisasi, arahan, dan pemantauan suatu upaya anggota organisasi dalam melakukan SDM untuk mencapai tujuan tertentu (Harahap, 2016; Prasetyo, 2022).

Fungsi dari manajemen adalah proses organisasi yang ikut mensertakan rencana dan laksana sehingga dapat menyiapkan dengan baik semua hal yang dibutuhkan untuk menerapkan sistem manajemen.

### **2.2. Koperasi TNI AD**

Menurut KBBI koperasi adalah perserikatan yang memiliki tujuan untuk memenuhi perlengkapan anggota dengan menjual barang-barang sehari-hari secara murah dan tidak bermaksud untuk mencari keuntungan. Koperasi adalah suatu sifat ekonomi dari rakyat sehingga koperasi dilihat dan dipandang bagus sebagai perekonomian di Indonesia (Amanda, 2020).

Menurut UU Perkoperasian yang berlaku samapi sekarang, yaitu UU No. 25 Tahun 1992, dijelaskan bahwa “Koperasi adalah suatu badan usaha beranggotakan seseorang atau badan hukum koperasi dengan mendasarkan prinsip koperasi yang menggerakkan ekonomi rakyat secara asas kekeluargaan” (Hasnawati, 2013).

Koperasi memiliki dua macam karakteristik yaitu memiliki unsur ekonomi dan unsur sosial. Dimana suatu koperasi adalah perkumpulan orang perseorangan atau badan hukum yang memungkinkan memberikan kebebasan bagi para anggotanya untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan dalam dunia usaha untuk meningkatkan kesejahteraan fisik para anggotanya (Partomo, 2002). Bapak Kepala TIM Koperasi Indonesia, Moh. Hatta, Ia bahkan menyatakan koperasi bekerjasama untuk meningkatkan nasib kehidupan ekonomi melalui gotong royong.

Menurut UU No 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian menyatakan bahwa koperasi adalah “badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Koperasi merupakan tulang punggung perekonomian nasional yang pernah ada di Indonesia sejak zaman dahulu dan menjadi andalan perekonomian umat manusia (Ukufah, 2020).

Pasukan Koperasi AD memulai perkembangan pada tahun 1950 dan menjadi pasukan besar koperasi primer dan sekunder dalam deretan AD koperasi adalah simpan pinjam intendans atau KOPSINT yang sudah disahkan tanggal 1 april 1954.

### **2.3. Kesejahteraan Anggota**

Menurut Teori Suharto Edy mengatakan: “Kesejahteraan sosial adalah suatu wilayah utama yang dijadikan sebagai wadah untuk tempat bergerak didalam pekerjaan sosial yang artinya kesejahteraan sosial sebagai wadah dalam peletakkan saran untuk mencapai tujuan dari suatu pembangunan” (Tolong et al., 2020).

Kesejahteraan bersifat subjektif, sehingga setiap keluarga atau individu memiliki pedoman, tujuan, dan cara hidup berbeda yang memberikan nilai berbeda tentang faktor-faktor yang menentukan suatu tingkat kesejahteraan.

## **3. METODE PENELITIAN**

Pendekatan Metode penelitian adalah hal penting dalam menemukan suatu masalah dilapangan yang harus diteliti. Pengembangan penelitian didasarkan dari beberapa pendekatan, yaitu:

1. Pendekatan Fenomenologis adalah merupakan pendekatan mengenai pengetahuan yang berasalkan kesadaran atau memahami objek, peristiwa dan kejadian yang terjadi secara sadar.
2. Pendekatan Psikologis merupakan pendekatan yang berkaitan dengan cara menentukan suatu hal yang tepat dan efektif dalam keadaan dan suasana tertentu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif (Sugiyono, 2013). Lokasi penelitian dan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 17 Januari 2022 s/d 17 Februari 2022 yang berlangsung selama 30 hari dengan jadwal PKL dimulai pada pukul 08.00 WIB s/d 16.30 WIB. Di Daerah Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Medan, berlokasi di Jl. Gatot Subroto KM. 7,7 Medan 20126. Sumber data merupakan subjek dari data yang sudah didapat. Informasi yang diperoleh dibedakan sumbernya seperti pegawai koperasi berjumlah 2-3 orang, termasuk kepala koperasinya dan anggota-anggota Koperasi berjumlah 4-5 orang diberikan beberapa pertanyaan pada saat dilakukan wawancara. Dari hasil tersebut didapatkan data yang diperoleh dari observasi secara langsung dan jelas di KOPKAR TNI AD menggunakan data primer dan sekunder. Sementara itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui kepustakaan dan riset lapangan (Rama, 2021).

#### **4. TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

##### **4.1. Temuan Penelitian**

Gambaran Primer Koperasi Kartika Kodam I/Bukit Barisan adalah suatu kegiatan Badan Usaha koperasi ditingkat satuan kejayaan kedudukan struktur organisasi TNI AD tidak melakukan fungsi organik primer.

Dalam memenuhi suatu tujuan tertentu dari koperasi harus mencermati pengelolaan dimulai dari anggota, ketua dan wakil karena koperasi adalah kekuatan perekonomian yang membantu tumbuhnya ekonomi nasional yang maju. Usaha yang dijalankan oleh Kopkar Kodam I/Bukit Barisan yakni unit simpan pinjam (USIPA) dan warung serba ada (Waserda).

Dalam melakukan organisasi setiap pengurusan mempunyai tugas dan fungsinya masing-masing. Pada penelitian ini dapan dijelaskan fungsi dari organisasi, wewenang dan tanggungjawab serta bagian tugas dari Kopkar Kodam I/ Bukit Barisan:

a. Ketua

Tugas dan kewenangan kepada semua kegiatan organisasi operasional primer Kopkar, Yakni:

- 1) Melakukan pengawasan operasional koperasi.
- 2) Dilakukan pencegahan dalam mengatasi permasalahan yang ada.
- 3) Membuat aturan yang berkaitan dengan operasional koperasi.

b. Pokmin

Tugas dan tanggungjawab dari pengelolaan data yang ada dikoperasi. Fungsinya sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan laporan kerja operasional setiap bulan.
- 2) Mengatur dan mengarahkan pemasukan dan pengeluaran input output yang bersangkutan dengan keoperasionalan.
- 3) Melaksanakan laporan berkaitan secara operasional.
- 4) Mengatur atau mengarsipkan semua bukti transaksi atau sumber data-data laporan operasional koperasi.

c. Unit usaha

Tugas dan tanggungjawab semua organisasi operasional primer Kopkar Kodam I/Bukit Barisan, yaitu:

- 1) Pegawai koperasi melakukan pengelolaan usaha untuk meningkatkan pelayanan dalam mencukupi kebutuhan anggota koperasi.
- 2) Memajukan tata tertib administrasi pembukuan untuk mempermudah penyusunan laporan koperasi.
- 3) Melakukan dan melaksanakan tagihan utang piutang terhadap para anggota yang memiliki permasalahan melalui koordinasi pembinaan.

d. Anggota

Memiliki tugas dan tanggungjawab untuk memenuhi kewajiban terhadap pelayanan jasa koperasi.

##### **4.1.1. Persepsi Pendampingan Peran Anggota Kopkar TNI AD Dalam Manajemen Peningkatan Kesejahteraan Di Masa Pandemi**

Peran koperasi terhadap masyarakat sangat penting bahkan anggota TNI AD terkhususnya selama masa pandemi Covid-19. Pelayanan penting dari koperasi telah disiapkan dengan berbagai cara. Salah satu caranya dengan kekurangan modal, kesulitan

perekonomian (Zulianti & Aslam, 2022), bahkan koperasi untuk para anggota dalam mendapatkan kredit memenuhi kebutuhan sehari-hari (Stievany & Jalunggono, 2022).

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peran manajemen Koperasi adalah demi kesejahteraan para anggota dan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan seperti membuat kepengurusan administrasi, pengisian data buku pinjam dan harus mengikuti aturan pengambilan dan pemulangan.

Menurut tanggapan dari Koperasi “kami sebagai manajemen koperasi melakukan kepengurusan yang lebih menekankan bagian barang dan panjam dana. Maka para anggota harus mengikuti setiap aturan-aturan yang ada. Dalam melakukan manajemen koperasi kita harus memberikan beberapa program-program kerja diantaranya menyiapkan pasokan barang dan pembukuan unit simpan pinjam bagi para anggota. Penyediaan pasokan barang mendukung kesejahteraan para anggota karena dengan penyediaan tersebut para anggota akan memenuhi kebutuhan dari segi peminjaman kami memiliki keterbatasan dalam hal pinjam dana harus sesuai dengan stndart yang telah ditetapkan oleh koperasi agar dapat memenuhi dan mencukupi anggota keluarga TNI yang lain.

Dari tanggapan ini diketahui bahwa sejauh ini manajemen koperasi mempercayakan program ini untuk mensejahterakan anggota TNI AD dengan menyediakan pasokan barang dan pinjam dana. Berdasarkan dengan kegiatan ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh anggota TNI AD.

Dampak dari pandemi Covid-19 ini dimulai sejak tahun 2020 sangat meresahkan masyarakat terkhususnya mempengaruhi sektor ekonomi masyarakat.

#### **4.2. Pembahasan**

Koperasi adalah suatu usaha yang memiliki anggota dalam melakukan pengolaan perekonomian Indonesia. Koperasi Indonesia memiliki dasar konstitusi sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yakni perekonomian di olah secara bersama-sama. Badan usaha koperasi adalah suatu perusahaan bisa berdiri sendiri secara mandiri dalam melakukan usaha untuk mencari keuntungan. Didalam perekonomian ini indonesia tidak melihat laba karena tujuan dari dilakukannya kegiatan ini tidak berorientasi pada laba tetapi berorientasi pada manfaatnya (Saputra, 2021).

Menurut UUD no 25 tahun 1992 pasal 4 menjelaskan mengenai fungsi dan peran dari koperasi, yaitu: Menumbuhkan kemampuan atau potensi perekonomian, Memperkuat perekonomian masyarakat, Memajukan perekonomian masyarakat, mendata masyarakat dan simpan pinjam. Hal yang tidak terjadi pada sistem koperasi untuk menyelesaikan permasalahan ekonomi yang ada di suatu wilayah tertentu, seperti Kopkar Kodam 1/ Bukit Barisan di masa pandemi Covid-19. Karena Hakikatnya Ekonomi merupakan efisien dan efektif. Efisien adalah suatu kegiatan ekonomi pada titik berat segi pengorbanan, yaitu menekankan biaya sekecil mungkin tetapi tidak mengurangi hasil yang telah dipersiapkan.

Pada koperasi Kopkar Kodam 1/ Bukit Barisan dikatakan berhasil mengayomi dan mensejahterakan para anggota TNI AD dilihat dari anggota keluarga anggta TNI yang tidak sedikit mengalami kesulitan selama masa pandemi Covid-19. Meningkatnya pendapatan menjadi suatu kemampuan yang dimiliki anggota pada peningkatan daya beli koperasi untuk membiayai kebutuhan sehari-hari selama keadaan pandemi Covid-19.

Kesejahteraan keluarga adalah suatu keadaan keluarga yang terpenuhi kebutuhan dasar, sosial maupun kebutuhan pengembangan optimal (Argo et al., 2021). Kesejahteraan

merupakan suatu keinginan setiap individu. Kesejahteraan keluarga diartikan sebagai kondisi sejahtera yaitu suatu keadaan yang terpenuhi segala kebutuhan hidup. Khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, rumah, pendidikan, dan kebutuhan kesehatan selama pandemi Covid-19. Bagian Koperasi memberikan kemudahan dengan unit simpan pinjam dana. Sehingga anggota tidak lagi mengalami kesusahan selama pandemi Covid-19 sehingga kebutuhan tetap terpenuhi. Kategori kesejahteraan menurut Ketua Koperasi menyatakan “Kemakmuran masyarakat sebagai kepuasan dan kecukupan selama hidup yang dilakukan oleh seseorang”. Wawasan ini menjelaskan bahwa kesejahteraan merupakan suatu kondisi yang telah dijamin keadaannya dan sudah tercukupi kebutuhan fisik dan material.

Pada masa pandemi saat ini ada kesulitan tersendiri karena tidak dapat berinteraksi secara langsung sehingga penjualan dan usaha menurun maka otomatis pendapatan akan berkurang.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa kesejahteraan anggota sebelum dan sesudah pandemi terjadi penurunan tetapi masih dapat diatasi dengan adanya koperasi sebagai jalan utama untuk memenuhi kebutuhan hidup.

## **5. KESIMPULAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil Penjelasan penelitian yang telah dilakukan maka dengan ini penulis memberikan kesimpulan, yakni:

Peran penting koperasi TNI AD khususnya selama masa pandemi Covid-19 sebagai manajemen koperasi memiliki peran untuk memajukan kesejahteraan anggota dengan meningkatkan penjualan barang dan pemenuhan kebutuhan untuk pinjaman dana. Dari kedua hal dapat meningkatkan kesejahteraan anggota di tandai dengan pemenuhan kebutuhan yang berasal dari koperasi seperti bahan baku makanan dan kebutuhan sehari-harinya. Sampai saat ini Koperasi melakukan organisasi berupa program kerja untuk mensejahterahkan para anggota TNI AD dengan cara menyediakan kebutuhan pangan dan makan, sembako dan dana simpan pinjam. Maka dilakukannya kegiatan ini agar dapat memenuhi segala kebutuhan para anggota TNI dan keluarganya tanpa harus keluar dari lingkungan Kodam. Seperti halnya tidak memikirkan berbelanja untuk pergi ke swalayan atau ke mini market karena sudah disediakan segala kebutuhan. Sehingga dengan demikian program ini dapat mensejahterakan masyarakat dan para anggota berkat program kerja manajemen dari Kopkar Kodam 1/ Bukit Barisan.

### **5.2. Saran**

Dari hasil penelitian ini penulis dapat memberikan saran dalam penelitian ini, kepengurusan Kopkar Kodam 1/ Bukit Barisan harus menyediakan sebanyak-banyaknya ketersediaan sarana dan prasarana. Selain itu juga, para anggota untuk selalu mengikuti aturan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh program pemerintah koperasi dalam pinjam dana dan barang agar koperasi ini tertata dengan baik. Ditujukan khususnya kepada penelitian berikutnya agar jurnal penelitian ini dapat menjadi suatu referensi dan dapat mendalami penelitian-penelitian terkait peran dari manajemen koperasi terhadap kesejahteraan para anggota TNI AD dan masyarakat umum.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, H. (2020). Analisis Manajemen Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Pada Koperasi Insan Utama). *SINTESA STIE SEBELAS APRIL SUMEDANG*, 10(1), 25–34.
- Argo, M. S., Tasik, F., & Goni, S. Y. V. I. (2021). Peningkatan Pendapatan Kesejahteraan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Penjual Makanan Di Kawasan Boulevard II Kelurahan Sindulang Dua Kecamatan Tuminting Kota Manado). *JURNAL ILMIAH SOCIETY*, 1(1).
- Harahap, S. S. (2016). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Edisi Ke satu. *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*.
- Hasnawati. (2013). *Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Samudera Sejahtera Samarinda Tahun Buku 1999-2003*. <https://meandini.wordpress.com/page/2/>
- Balkis, L. (2021). *Peran Manajemen Koperasi Kartika TNI AD Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Masa Pandemi Covid-19 (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo)*. [http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/4066/1/LORENSI%20BALKIS%20PABA\\_RU\\_1704030016.pdf](http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/4066/1/LORENSI%20BALKIS%20PABA_RU_1704030016.pdf)
- Partomo, T. S. (2002). *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*. Ghalia Indonesia.
- Prasetyo, A. A. (2022). Meminimalisir Asimetri Informasi Melalui Pelaporan (Disclosure) Laporan Keuangan. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(1), 45–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i1.104>
- Rama, Y. (2021). *Analisis Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan UMKM Pada Masa Pandemi Covid 19 Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan) (Doctoral Dissertation)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Saputra, A. S. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi Pada Koperasi Di Era Industri 4.0. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 1(5), 505–510. <https://doi.org/https://doi.org/10.55047/transekonomika.v1i5.77>
- Stievany, G. M., & Jalunggono, G. (2022). Analysis Of The Effect Of Inflation, Exports And Imports On Indonesia's Economic Growth. *Marginal: Journal of Management, Accounting, General Finance and International Economic Issues*, 1(3), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.55047/marginal.v1i3.140>
- Sudja'i, & Mardikaningsih, R. (2021). Correlation Of Worker Welfare And Industrial Relations. *CASHFLOW: Current Advanced Research On Sharia Finance And Economic Worldwide*, 1(1), 29–32.
- Sugianti, N., & Anwar, K. U. S. (2021). Pengaruh Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Wirausaha Kecil Di Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 1(4), 321–326. <https://doi.org/https://doi.org/10.55047/transekonomika.v1i4.57>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

- Tolong, A., As, H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai. *Jambura Economic Education Journal*, 2(1), 25–33.
- Ukufah, N. A. A. (2020). *Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada Unit Usaha Kafetaria Koperasi Pegawai Komisi Yudisial Republik Indonesia Di Jakarta Pusat*. Fakultas Ekonomi.  
[http://repository.fe.unj.ac.id/9787/1/LLAPORAN%20PKL\\_NUR%20AINI%20APRI%20LLIA%20U\\_1701617107\\_EKOP%20B.pdf](http://repository.fe.unj.ac.id/9787/1/LLAPORAN%20PKL_NUR%20AINI%20APRI%20LLIA%20U_1701617107_EKOP%20B.pdf)
- Zulianti, D., & Aslam, N. (2022). Implementation Of Management System on Halal Certification for Medan City MSME Actors. *CASHFLOW: Current Advanced Research on Sharia Finance And Economic Worldwide*, 1(3), 11–16.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.55047/cashflow.v1i3.166>

**PERSEPSI PENDAMPINGAN PERAN ANGGOTA KOPKAR TNI AD DALAM MELAKUKAN  
MANAJEMEN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN DI MASA PANDEMI**

*Taufik Hidayat, Nuri Aslami*

---